

Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024

Novalia Marbun¹, Rusmauli Simbolon², Senida Harefa³, Hasudungan Simatupang⁴,
Andrianus Nababan⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: The purpose of this study was to determine the existence of a positive and significant influence between classroom management skills on the effectiveness of learning Christian Religious Education and Ethics of grade XI students at SMK Negeri 1 Balige in the 2023/2024 Learning Year. The research method used is quantitative research method with inferential statistical approach. The population is all XI grade students of SMK Negeri 1 Balige in the 2023/2024 Learning Year who are Christians totaling 500 people and a research sample of 50 people was determined, namely 10% of the total population using the Random Sampling technique. Data were collected using a closed questionnaire of 35 items, of which 17 questionnaire items for variable X and 18 questionnaire items for variable Y. The results of data analysis showed a positive and significant effect of classroom management skills on the effectiveness of learning Christian Religious Education and Budi Pekerti class XI students at SMK Negeri 1 Balige for the 2023/2024 Learning Year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.592 > r_{table}$ ($\alpha=0.05, n=50$) = 0.297 . b) significant relationship test obtained $t_{count} = 5.092 > t_{table}$ ($\alpha=0.05, dk=n-2=48$) = 2.021 . 2) Effect test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = "25.24" + 0.58X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 35.1% . 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k = 18, dk \text{ denominator } = n-2 = 50-2 = 48$), namely $25.92 > 1.51$. Thus H_a , namely that there is a positive and significant effect of classroom management skills on the effectiveness of learning Christian Religious Education and Ethics of class XI students at SMK Negeri 1 Balige in the 2023/2024 Learning Year, is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Classroom Management Skills, Learning Effectiveness of Christian Religious Education and Budi Pekerti Students

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen berjumlah 500 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 50 orang yaitu 10% dari jumlah populasi menggunakan teknik *Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 35 item yang mana 17 item angket untuk variabel X dan 18 item angket untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,592 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=50)} = 0,297$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,092 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=48)} = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,24 + 0,58X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = $35,1\%$. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=18,dk \text{ penyebut } n-2=50-2=48)}$ yaitu $25,92 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Keterampilan Pengelolaan Kelas, Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah investasi terpenting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dan pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling terikat satu sama lain. Pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan menghasilkan perubahan yang positif dan hasilnya adalah keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.¹ Pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, dan berisi serangkaian kegiatan yang dirancang dan disusun secara matang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Untuk mencapai tujuan belajar maka kegiatan belajar harus berjalan semaksimal mungkin. Menurut Ihsana belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.³ Belajar adalah upaya untuk mendapatkan perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Proses belajar siswa tentu akan mempengaruhi kualitas belajar siswa, maka guru dan siswa harus berperan aktif agar kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan efektif.

Menurut Arikunto efektivitas belajar merupakan proses perubahan yang melahirkan dampak positif yakni menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai yang dirumuskan tujuan pembelajaran.⁴ Belajar dapat dikatakan efektif jika siswa mendapatkan pengalaman baru, kompetensi siswa meningkat, serta siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Karena itu belajar yang efektif sangat mempengaruhi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan lebih cepat.

Berdasarkan Kompas, 02/06/2023 ditemukan masalah efektivitas belajar bahwa kegiatan belajar siswa belum efektif sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.⁵ Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar salah satunya adalah guru dalam pengelolaan kelas. Guru adalah orang yang berinteraksi langsung dengan siswa saat

¹ Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hal. 8.

² Djamiluddin dkk, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019). hal. 14.

³ Andri Kurniawan dkk, *Model Pembelajaran Inovatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). hal. 1

⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hal. 119.

⁵ Naurah Septihasana, "Efektivitas Pendidikan dan Jadwal Masuk Sekolah di Indonesia"

https://www.kompasiana.com/naurah82555/647a081a08a8b54ebb1bc4a4/efektivitas-pendidikan-dan-jadwal-masuk-sekolah-di-indonesia?page=all&page_images=2 (diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 20.00)

pembelajaran berlangsung, guru lah yang membuat perencanaan sampai evaluasi kegiatan, tak hanya itu guru juga menjadi fasilitator bagi siswa. Maka di dalam kelas, guru memiliki dua kegiatan utama yaitu mengajar dan mengelola kelas. Dalam kegiatan pembelajaran Guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa nyaman dan senang Ketika belajar di dalam kelas.⁶

Guru memiliki peran penting dalam bidang Pendidikan, karena guru secara langsung terlibat dalam mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral. Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, melatih, serta mengarahkan peserta didik agar siap bersaing.⁷

Salah satu indikator guru dikatakan professional adalah memiliki keterampilan mengelola kelas, yaitu menyediakan suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Apabila belum kondusif maka seorang guru harus berupaya seoptimal mungkin untuk menguasai, mengatur dan membenahi, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Asril keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.⁸ Pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dengan demikian kegiatan tersebut akan dapat berjalan secara efektif dan terarah sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas (Wiyani). Sehingga, dengan pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru, maka efektivitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Balige, Kabupaten Toba, penulis melihat bahwa kondisi belajar siswa khususnya pada pembelajaran PAK belum Efektif. Kurangnya efektivitas belajar itu dapat dilihat seperti: siswa tidak memiliki semangat dalam belajar, siswa tidak memiliki

⁶ Senida Harefa, dkk, “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Sipoholon”, Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, Vol.3 No.1, (Maret, 2023), hal. 3

⁷ Andrianus Nababan, “Hubungan Keterampilan Mengajar Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Siborong-Borong”, Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, Vol.6 No.1, (Januari, 2020), hal. 154

⁸ Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020). hal. 72.

ketertarikan terhadap pembelajaran, siswa tidak membaca buku terkait materi, siswa tidak membuat catatan dengan lengkap, siswa tidak mempelajari kembali materi pelajaran, siswa tidak memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi, siswa cenderung pasif dan tidak mau bertanya kepada guru, kurangnya keaktifan siswa dan kerja sama dalam kelompok, siswa tidak mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, siswa tidak mengerjakan tugas, dan siswa tidak mengerjakan tugas sesuai kemampuan sendiri atau mencontek dari teman.

Untuk itu seorang Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus mampu mengelola kelas dengan baik dan mengarahkan atau membimbing proses pembelajaran dikelas. Pengelolaan kelas yang tepat yang dilakukan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diharapkan mampu menanggulangi masalah-masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung sehingga anak didik dapat belajar dengan tertib dan nyaman. Dengan demikian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menanamkan nilai-nilai Kristiani dapat tercapai. Siswa mampu menguasai dan memahami materi yang telah dipelajari, siswa mampu mengembangkan pemahamannya dan keterampilan berpikirnya serta meningkatkan minat belajar siswa maka hasil belajar siswa dapat tercapai dengan nilai yang memuaskan. Maka boleh disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang sangat diperlukan supaya siswa merasa aman, nyaman dan senang berada disekolah sehingga tercipta suasana belajar yang efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis melihat bahwa pengelolaan kelas berpengaruh dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti di SMK Negeri 1 Balige dengan judul skripsi “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan melibatkan dua unsur utama yakni guru dan siswa. Dalam proses belajar mengajar perlu adanya interaksi antara guru dengan siswa untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Menurut Amri, Efektivitas berasal dari kata efektif, yang artinya dapat membawa hasil, berhasil guna, ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya, atau kesannya.⁹

⁹ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016). hal .119.

Menurut Lismina efektivitas belajar peserta didik adalah sejauh mana tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan, atau sejauh mana peserta didik dapat belajar serta mengalami perubahan perilaku secara positif yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran tersebut.¹⁰ Kemudian Rahmawati dan Suryadi efektivitas belajar merupakan pencapaian tujuan pelatihan, yaitu berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui usaha atau kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.¹¹

Sedangkan Arikunto mengemukakan efektivitas belajar adalah proses perubahan yang melahirkan dampak positif yakni menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai yang dirumuskan tujuan pembelajaran. Serta Sanjaya berpendapat bahwa efektivitas belajar berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang di desain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan dalam skala yang sempit maupun tujuan dalam skala yang lebih luas, seperti tujuan kurikuler, tujuan instruksional dan bahkan tujuan nasional.¹² Menurut Filemon efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu memperkuat iman dan kepercayaan kepada Tuhan, sesuai dengan ajaran Kristen, bersikap rasional dan menghormati ajaran agama lainnya.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara maksimal oleh siswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu siswa mampu memahami ajaran Kristus dan menjadikan Kristus sebagai pedoman dalam hidupnya.

Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah mengelola kelas, keterampilan pengelolaan kelas ini dibutuhkan untuk mencegah kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Djamarah dan Zain keterampilan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Yaitu

¹⁰ Lismina, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). hal. 39

¹¹ Mega Rahmawati dan Edi Suryadi, “*Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa*”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.4 No. 1, (Januari, 2019), hal. 50

¹² Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2015). hal. 122.

¹³ Filemon, “*Efektivitas Guru PAK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”, Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama, Vol.1 No.2, (April, 2023), hal. 74

kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.¹⁴

Sedangkan menurut Asril keterampilan pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.¹⁵ Sejalan dengan itu Evertson dan Weinstein dalam Johar mengatakan bahwa ketrampilan pengelolaan kelas merupakan tindakan yang dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran akademik dan social emosional siswa.¹⁶

Dari pendapat para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Kemampuan pengelolaan kelas harus dimiliki oleh guru sehingga jika terjadi masalah dalam proses pembelajaran guru dapat mengendalikan dan mempertahankan agar kelas berjalan secara kondusif dan efektif.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah suatu proses pembelajaran yang berusaha untuk membimbing siswa untuk mengenal Allah. Menurut Graendorf dalam Lilik mengatakan: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan, melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan para murid.¹⁷

Selanjutnya, menurut Luther dalam Harianto mengatakan: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang melibatkan jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka dan bersukacita dalam iman Yesus Kristus yang memerdekakan”. Di samping itu Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab), dan berbagai kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesama

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). hal. 173.

¹⁵ Zainal Asril, Op. Cit. 72.

¹⁶ Rahman Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). hal. 166.

¹⁷ Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008). hal. 4.

termasuk masyarakat dan Negara, serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam pesekutuan kristen.¹⁸

Selanjutnya, menurut Wibowo mendefinisikan Pendidikan Agama Kristen adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan potensi (kemampuan anak didik) baik kanak-kanak maupun orang dewasa. Kepada ketaatan dan pengabdian kepada Allah dan firman-Nya sesuai dengan ajaran agama Kristen yang berdasarkan Alkitab Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama ketaatan dan pengabdian mana dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, gereja, jemaat di masyarakat pada umumnya.¹⁹

Berdasarkan pedapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah sebuah proses pembelajaran yang bersumber dari Alkitab atau Firman Tuhan yang dapat mengemabngkan berbagai kemampuan dan kecerdasan peserta didik, antara lain dalam mengenal Allah, meneguhkan iman kepada Tuhan Allah, memiliki budi pekerti luhur, menghormati serta menghargai semua manusia dengan segala persamaan dan perbedaan. Melalui Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dapat mengembangkan segala potensi dalam dirinya untuk menaati Allah dan firman-Nya, sehingga ia akan hidup lebih mengenal Kristus sebagai jalan keselamatannya sekaligus menjadi pelayan Tuhan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi sebagai bahan merumuskan hipotesa sekaligus menjadi kebenaran hipotesis. Jadi yang dirumuskan oleh peneliti adalah Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI Siswa SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pengaruh guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Untuk itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memiliki strategi dalam mengajar agar siswa dapat berminat dalam belajar. Untuk itu keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru dalam mengelolanya.

Keterampilan pengelolaan kelas adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Kemampuan pengelolaan kelas harus dimiliki oleh guru sehingga jika terjadi masalah dalam proses pembelajaran guru dapat mengendalikan dan

¹⁸ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & dunia pendidikan masa kini* (Yogyakarta: Andi, 2012). hal. 52.

¹⁹ Hasudungan Simatupang,dkk, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Penerbit ANDI,2020). hal. 4.

mempertahankan agar kelas berjalan secara kondusif dan efektif. Dengan indikator sebagai berikut:

1. Hangat dan antusias
2. Tantangan
3. Bervariasi
4. Keluwesan
5. Penekanan pada hal-hal positif
6. Penanaman disiplin diri

Efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara maksimal oleh siswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu siswa mampu memahami ajaran Kristus dan menjadikan Kristus sebagai pedoman dalam hidupnya. Dengan indikator sebagai berikut:

1. Siswa membuat jadwal dan pelaksanaannya
2. Siswa membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

Untuk menciptakan belajar yang efektif maka beberapa komponen, fasilitas, dan sumber pembelajaran harus dikelola dengan baik, guru yang mampu mengelola kelasnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan belajar siswa yang optimal. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dituntut agar benar-benar mampu melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik, guru juga harus cakap dan terampil dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta mampu mengatasi dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan.

Dengan demikian jika pengelolaan kelas digunakan dengan baik, maka efektivitas belajar siswa akan semakin meningkat. Dan sebaliknya, jika pengelolaan kelas yang digunakan tidak sesuai atau tidak digunakan dengan baik, maka efektivitas belajar siswa akan menurun.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Arikunto mengatakan bahwa hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya.²⁰

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm.64.

Dengan demikian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang diberikan oleh peneliti dan harus dibuktikan kebenarannya. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah: "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024."

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah keseluruhan langkah mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan harus dapat menyajikan dan mengolah data yang telah diperoleh. Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Arikunto mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.²¹ Sugiyono menyatakan bahwa statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²²

Berdasarkan kutipan di atas maka metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Keterampilan Pengelolaan Kelas) dengan variabel Y (Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

²¹ Suharsimi Arikunto, Op. Cit, 27

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y
 $\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X
 $\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y
 $\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY
N = Jumlah responden²³

Tabel 4.4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	56	62	3136	3844	3472
2	60	55	3600	3025	3300
3	56	65	3136	4225	3640
4	68	65	4624	4225	4420
5	68	64	4624	4096	4352
6	59	62	3481	3844	3658
7	54	60	2916	3600	3240
8	52	52	2704	2704	2704
9	68	62	4624	3844	4216
10	57	57	3249	3249	3249
11	68	68	4624	4624	4624
12	59	60	3481	3600	3540
13	55	55	3025	3025	3025
14	54	57	2916	3249	3078
15	53	55	2809	3025	2915
16	68	62	4624	3844	4216
17	53	51	2809	2601	2703
18	68	61	4624	3721	4148
19	68	64	4624	4096	4352
20	60	60	3600	3600	3600
21	65	64	4225	4096	4160
22	58	53	3364	2809	3074
23	42	46	1764	2116	1932
24	51	59	2601	3481	3009
25	51	59	2601	3481	3009
26	50	52	2500	2704	2600
27	49	52	2401	2704	2548
28	55	57	3025	3249	3135
29	62	56	3844	3136	3472
30	51	61	2601	3721	3111
31	59	49	3481	2401	2891
32	57	55	3249	3025	3135
33	60	61	3600	3721	3660
34	58	67	3364	4489	3886
35	54	57	2916	3249	3078
36	59	71	3481	5041	4189
37	59	59	3481	3481	3481
38	53	45	2809	2025	2385
39	52	53	2704	2809	2756
40	56	57	3136	3249	3192
41	62	54	3844	2916	3348
42	61	59	3721	3481	3599
43	62	56	3844	3136	3472
44	57	59	3249	3481	3363

²³ Arikunto, op.cit hal 213

45	50	58	2500	3364	2900
46	53	67	2809	4489	3551
47	61	65	3721	4225	3965
48	64	71	4096	5041	4544
49	68	70	4624	4900	4760
50	52	51	2704	2601	2652
Jumlah	2895	2940	169489	174662	171309

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \cdot 171309 - (2895)(2940)}{\sqrt{(50 \cdot 169489 - (2895)^2)(50 \cdot 174662 - (2940)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8565450 - 8511300}{\sqrt{(8474450 - 8381025)(8733100 - 8643600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{54150}{\sqrt{(93425)(89500)}} = \frac{54150}{\sqrt{8361537500}}$$

$$r_{xy} = \frac{54150}{91441.44}$$

$$r_{xy} = 0.592$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,592$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=50)$ yaitu 0,297 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data yaitu jawaban siswa tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas diketahui bahwa Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan Keterampilan Pengelolaan Kelas tersebut terdiri dari 6 indikator, yaitu: 1) Hangat dan antusias, antara lain guru antusias dalam proses belajar mengajar, membuat suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, dan menunjukkan keakraban dengan siswa dalam proses pembelajaran; 2) Tantangan, antara lain menggunakan kata kata yang memotivasi, guru PAK memberikan perhatian kepada siswa, dan membuat bahan ajar yang menarik; 3) Bervariasi, antara lain menggunakan media belajar yang menarik dan bervariasi, menggunakan gaya mengajar yang bervariasi dan tidak monoton, dan

mengelola ruangan kelas dengan bervariasi agar tidak membosankan; 4) Keluwesan, antara lain menunjukkan keluwesan saat mengajar di kelas, menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk menghindari kejenuhan di kelas, dan memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung; 5) Penekanan hal-hal yang positif, antara lain memberikan ajaran untuk melakukan hal yang baik dan mengajar dengan profesional dan menghindari kesalahan yang dapat mengganggu; dan 6) Penanaman disiplin diri, antara lain mendorong siswa untuk disiplin, menunjukkan keteladanan yang baik, dan memulai pembelajaran dengan tepat waktu. Dengan Keterampilan Pengelolaan Kelas tersebut di kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya yaitu: 1) Siswa membuat jadwal dan pelaksanaannya, antara lain membuat jadwal belajar, belajar sesuai jadwal yang dibuat, dan belajar di malam hari di rumah; 2) Siswa membaca dan membuat catatan, antara lain membaca buku di perpustakaan terkait dengan materi, membuat ringkasan atau catatan mengenai materi yang dibaca, membuat catatan dengan rapi dan lengkap, dan selalu mencatat materi yang dijelaskan; 3) Mengulangi bahan pelajaran, antara lain membaca kembali materi yang diajarkan oleh guru, mempelajari kembali materi yang sulit dipahami, dan bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang sulit dipahami; 4) Konsentrasi, antara lain memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi, aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir; dan 5) Mengerjakan tugas, antara lain mengerjakan tugas di rumah sampai selesai, mengerjakan tugas tanpa henti, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, dan mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan sendiri.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,592$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 50$ yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,592 > 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,092$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 48$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu

5,092 > 2,021. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 25,24 + 0,58X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 25,24 maka untuk setiap penambahan Keterampilan Pengelolaan Kelas maka Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,58 dari Keterampilan Pengelolaan Kelas. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,351$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 35,1%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 25,92$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=18$ dan dk penyebut $= n-2 = 50-2 = 48$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $25,92 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Kemampuan pengelolaan kelas harus dimiliki oleh guru sehingga jika terjadi masalah dalam proses pembelajaran guru dapat mengendalikan dan mempertahankan agar kelas berjalan secara kondusif dan efektif.
- b. Efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara maksimal oleh siswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu siswa mampu memahami ajaran Kristus dan menjadikan Kristus sebagai pedoman dalam hidupnya.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,592 > 0,297$. Artinya terdapat hubungan yang positif Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,092 > 2,021$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 35,1\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.
4. Berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $25,92 > 1,51$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Keterampilan Pengelolaan Kelas yang maksimal dapat meningkatkan Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Semakin baik Penggunaan Keterampilan Pengelolaan Kelas maka semakin baik pada peningkatan efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan keterampilan pengelolaan kelas yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan keterampilan pengelolaan kelas secara maksimal demi peningkatan efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan keterampilan pengelolaan kelas yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Guru PAK SMK Negeri 1 Balige.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas dengan selalu menggunakan strategi mengajar yang tepat sehingga menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas yaitu supaya senantiasa mengelola ruangan kelas menjadi lebih bervariasi agar lebih menarik dan tidak membosankan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator keterampilan pengelolaan kelas yaitu indikator keluwesan, yaitu dengan guru PAK menunjukkan keluwesan saat mengajar di kelas, menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk menghindari kejenuhan di kelas, dan memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator keterampilan pengelolaan kelas yaitu indikator bervariasi, antara lain guru PAK menggunakan media belajar yang menarik dan bervariasi, menggunakan gaya mengajar yang bervariasi dan tidak monoton, dan mengelola ruangan kelas dengan bervariasi agar tidak membosankan.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan efektivitas belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu membuat jadwal belajar. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu membuat jadwal belajar tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yaitu indikator siswa yang membuat jadwal dan pelaksanaannya antara lain dengan

siswa selalu membuat jadwal belajar, siswa selalu belajar sesuai jadwal yang dibuat, dan siswa selalu belajar di malam hari di rumah. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah tentang efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa, siswa hendaknya meningkatkan indikator mengulangi bahan pelajaran antara lain supaya siswa senantiasa membaca kembali materi yang diajarkan oleh guru, mempelajari kembali materi yang sulit dipahami, dan bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang sulit dipahami.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Keterampilan Pengelolaan Kelas ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2022). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asril, Zainal. (2020). Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Djamaluddin. Dkk. (2019.) Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Parepar: CV Kaaffah learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2016). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2016
- Filemon. Efektivitas Guru PAK dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama. Vol.1 No.2. (2023)
- Harefa, Senida. dkk. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Sipoholon. Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Kristen. Vol.3 No.1. (2023)
- Hariato. (2012). Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & dunia pendidikan masa kini. Yogyakarta: Andi
- Istarani dan Pulungan, Intan. (2015). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Media Persada
- Johar, Rahman dan Hanum, Latifah. (2021). Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional. Aceh: Syiah Kuala University Press

- Kristianto, Paulus Lilik. (2008). Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Kurniawan, Andri. dkk. (2022). Model Pembelajaran Inovatif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Lismina. (2018). Pengembangan Kurikulum Di Sekolah dan Perguruan Tinggi. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Nababan, Andrianus. Hubungan Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Siborong-Borong. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan. Vol.6 No. 1. (2020)
- Rahmawati, Mega dan Suryadi, Edi. Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.4 No. 1 (2019)
- Saefudin, Asis dan Berdiati, Ika. (2015). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Septihasana, Naurah. (2023). Efektivitas Pendidikan dan Jadwal Masuk Sekolah di Indonesia. Diakses pada 30 Agustus 2023. https://www.kompasiana.com/naurah82555/647a081a08a8b54ebb1bc4a4/efektivitas-pendidikan-dan-jadwal-masuk-sekolah-di-indonesia?page=all&page_images=2
- Simatupang, Hasudungan. Dkk. (2020). Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syah, Mubibbin. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers